

**PENGARUH TEKNIK *AFFINITY GROUPING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP BINA BERSAUDARA MEDAN**

Sahri Nova Yoga

FKIP Universitas Islam Sumatera Utara

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh teknik *Affinity Grouping* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan . Populasi berjumlah 86 orang dengan jumlah siswa kelas VIII-1 adalah 33, VIII -2 adalah 31 orang dan VIII-3 adalah 22 orang. Dengan menggunakan teknik *random sampling* maka diputuskan menggunakan sampel 64 orang yang terdiri dari kelas VIII-1 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi dan kelas VIII-2 sebagai kelas Eksperimen dengan menggunakan teknik *Affinity Grouping*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen adalah 82,90, sedangkan nilai rata-rata siswa kelas kontrol adalah 64,48. Dengan demikian nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”. Dari perhitungan uji “t” t_0 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf 5% maupun 1% dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (31 + 33) - 2 = 62$, maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,65. Setelah dikonsultasikan, ternyata t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,00 < 1,367 > 2,65$. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat dinyatakan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan teknik *Affinity Grouping* lebih baik dari pada metode diskusi dalam menulis puisi.

Kata Kunci: Pengaruh, Teknik Pembelajaran *Affinity Grouping*, Menulis Puisi.

Abstract. *This study aims to describe the effect of Affinity Grouping Technich for poetry writing skill student on VIII Primary School at Bina Bersaudara Medan 2015/2016 educational period. The population of this research is 86 students with VIII-1 class is 33 students , VIII-2 is 31 students, VIII-3 is 22 students. With using random sampling technich so take a result for sample is 64 students which of VIII-1 as control class be use the discussion method ang VIII-2 class as experimental class be use Affinity Grouping. The method to be used is the experiment method. The average poetry writing skill of the experimental class is 82.90, but the control class has an average 64.48. based on this result the value of experimental is higher than control class, the hypothesis test is used be t test. Of the t test result ” t_0 consulted with t_{table} on predicate 5% and 1% dwith $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (31 + 33) - 2 = 62$, so has resulted t_{table} on sygnificant predice 5% = 2,00 and significant predict 1% = 2,65. After consulted, t_0 has gated is higher than t_{table} yaitu $2,00 < 1,367 > 2,65$. Cause t_0 is higher than t_{table} , so can be predicted H_0 is failed. Based on this result has predicted is the learning using the Affinity Grouping technich better than discussion method on writing poerty..*

Keywords: *Effectivity, Affinity Grouping, Poetry Writing.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berbicara dan menyimak merupakan kegiatan berbahasa lisan, sedangkan menulis dan membaca merupakan kegiatan berbahasa tulis. Sejak zaman dulu sebenarnya keterampilan menulis

sudah dikuasai oleh nenek moyang kita sebagai media komunikasi. Media komunikasi dengan tulisan paling mudah didokumentasikan karena zaman dulu peradabannya belum maju dan belum ada alat perekam suara maka satu-satunya cara untuk menyampaikan pesan kepada orang lain hanya melalui tulisan. Pada zaman sekarang selain perekam suara, juga

ada alat penyampai suara seperti telepon. Sebenarnya alat komunikasi manusia itu banyak, namun yang paling utama adalah bahasa, baik lisan maupun tulisan. Menulis dapat menumbuhkan keberanian. Banyak orang yang tidak menyampaikan gagasan dan pendapatnya secara langsung atau lisan, karena mereka takut keliru dan tidak percaya diri.

Menurut Suparno dan Yunus (2008: 1.3) dalam Dalman (2014:4) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat untuk medianya.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia, pada materi menulis puisi siswa diharapkan mampu mengekspresikan pemikiran atau pengamatan untuk menjadi sebuah puisi. Tanpa adanya bakat yang dimiliki dalam kemampuan menulis puisi siswa mampu asalkan siswa rajin belajar dan giat berlatih. Kemampuan menulis puisi sering dianggap sebagai bakat sehingga orang yang merasa tidak mempunyai bakat tidak dapat menulis puisi. Anggapan seperti itu tidak selalu benar karena kisah sejumlah sastrawan dapat menulis karena banyak berlatih.

Menurut KBBI (2001: 903) “puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.” Untuk dapat menciptakan puisi, siswa harus menguasai struktur atau metode puisi yang terdiri atas diksi, imaji,

majas, ritme, dan rima dan yang paling utama dalam menulis sebuah puisi sebaiknya menentukan tema terlebih dahulu.

Menulis puisi sebenarnya adalah pelajaran yang sangat menarik karena siswa dapat menuangkan perasaan atau gagasan dari hasil pemikiran yang kemudian ditulis menjadi tulisan indah dan memiliki makna yang baik. Tapi, pada kenyataannya siswa masih banyak yang kurang mampu menulis puisi dan memahami pelajaran menulis puisi. Seperti pada saat peneliti melaksanakan PPL-T di sekolah Bina Bersaudara Medan. Selain kurang memahami, siswa kurang berminat untuk menulis puisi, karena metode atau teknik yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia belum efektif sehingga dalam pelajaran menulis puisi siswa sering merasa bosan. Dari keadaan tersebut penulis menggunakan teknik *affinity grouping*. Teknik ini adalah pembelajaran yang memakai sistem kelompok yang terdiri dari 3 sampai 5 orang dalam 1 kelompok. Sebelum dibagi kelompok, siswa dibagikan kertas kemudian memilih kategori yang ditentukan dan siswa mulai mencari kelompok dengan kategori yang sama dan setiap siswa menuliskan 1 bait puisi yang terdiri dari 4 baris kemudian puisi disatukan agar menjadi sebuah puisi yang utuh dan kemudian siswa memberikan gagasan dan menentukan tema dari puisi yang telah ditulis.

Affinity Grouping ini sangat efektif terutama apabila kelompok siswa

Sahri Nova Yoga
Pengaruh Teknik *Affinity Grouping* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa
Kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan

menghadapi kesulitan dalam membuat keputusan, seperti menentukan sebuah topik untuk diteliti melalui kerja kelompok dan ketika mengalami kesulitan mencapai penyelesaian.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan teknik yang berjudul “Pengaruh Teknik *Affinity Grouping* (Pengelompokan Afinitas) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan .”

Menurut Sumadi (1998:61), “Masalah yang harus dipecahkan atau dijawab melalui penelitian selalu ada tersedia dan cukup banyak, tinggallah si peneliti mengidentifikasinya, memilihnya, dan merumuskannya”.

Ada berbagai masalah yang muncul dalam penelitian, maka masalah tersebut harus diidentifikasi agar penelitian yang dilakukan semakin terarah. Adapun identifikasi masalah penelitian ini yaitu : (a) Kurangnya minat belajar siswa terhadap menulis puisi; (b) Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran menulis puisi; (c) Kurangnya pengembangan teknik, metode dan media pembelajaran; (d) Teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat dalam membangkitkan semangat siswa dalam menulis puisi; dan (e) Motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi perlu ditingkatkan dengan menggunakan teknik pembelajaran yang menarik.

Menurut Arikunto (2006:24), “Apabila telah diperoleh informasi

yang cukup dari studi pendahuluan/studi eksploratoris, maka masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus mulai, ke mana harus pergi dan dengan apa”.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian seorang peneliti harus mempunyai suatu rumusan masalah sebagai titik tolak dalam menyusun penelitian. Rumusan masalah berfungsi untuk mengarahkan dan mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (a) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *Diskusi* siswa kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan ? (b) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik *Affinity Grouping* siswa kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan ? (c) Bagaimanakah pengaruh teknik *Affinity Grouping* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan ?

Setiap orang dalam melakukan sesuatu kegiatan pasti sudah mempunyai tujuan agar kegiatan atau penelitian dapat berhasil. Menurut Arikunto (2010:97) “Sebenarnya apabila diteliti dari isinya sesuatu yang ingin dicapai, yang merupakan tujuan penelitian adalah sama dengan jawaban yang dikehendaki dalam problematik penelitian”. Sejalan dengan hal di atas,

Sahri Nova Yoga
 Pengaruh Teknik *Affinity Grouping* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa
 Kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan

tujuan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi dengan metode *Diskusi* siswa kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan .
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik *Affinity Grouping* siswa kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan .
3. Mendeskripsikan pengaruh teknik *Affinity Grouping* dalam kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan .

Menurut Arikunto (2006 : 60) “Apabila penelitian telah selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil, ia diharapkan dapat menyumbangkan hasil itu kepada negara, atau khususnya kepada bidang yang sedang diteliti”.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa suatu penelitian harus dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bahan masukan kepala sekolah dan pengelola pendidikan untuk lebih aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bahan masukan dan pertimbangan bagi guru bahasa Indonesia dalam menumbuhkan minat menulis puisi.
3. Informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengadakan penelitian yang

baik di bidang studi bahasa Indonesia.

4. Meningkatkan peran aktif dalam kegiatan belajar mengajar bagi siswa.
5. Meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Indonesia bagi siswa.
6. Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang teknik *Affinity Grouping* dan menulis puisi.

METODE PENELITIAN

Adapun desain dalam penelitian ini menggunakan desain Post Test. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Punaji Setyosari (2013:48) “penelitian eksperimen menguji hubungan sebab akibat”.

Adapun metode eksperimen yang digunakan adalah eksperimen yang berpola *post-test control group only design* adalah desain yang menggunakan dua kelas dengan ketentuan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas yang satu lagi sebagai kelas control. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua kelompok dan diberi perlakuan berbeda , dimana kelas eksperimen diberi pengajaran Teknik *Affinity Grouping* terhadap kemampuan menulis puisi . Sedangkan kelompok kontrol diberi pengajaran diskusi. Untuk lebih jelasnya rancangan penelitian seperti ini tertera dibawah ini :

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	<i>Affinity Grouping</i>	T

Sahri Nova Yoga
 Pengaruh Teknik *Affinity Grouping* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa
 Kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan

Kontrol	(pengelompokan afinitas) terhadap kemampuan menulis puisi (X1)	T
	Metode Diskusi (X2)	

Keterangan

X1 : Pembelajaran dengan menggunakan Teknik *Affinity Grouping*

X2 : Pembelajaran dengan menggunakan model Diskusi

T : Tes kemampuan Menulis Puisi

Tes merupakan instrumen alat ukur sebagai teknik pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur bakat dan kemampuan yang dimiliki individu. Instrumen yang digunakan yaitu berupa tes yang berupa soal esai.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Diksi (Pemilihan Kata)	Pemilihan kata dalam membuat puisi		20
		Jelas	20	
		Kurang jelas	15	
		Tidak jelas	10	
2.	Pengimajian	Penggunaan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman imajinasi		20
		Jelas	20	
		Kurang jelas	15	
		Tidak jelas	10	
3.	Bahasa	Pemilihan bahasa dalam puisi		20
		Jelas	20	

		Kurang jelas	15	
		Tidak jelas	10	
4.	Rima	Jelas	20	20
		Kurang jelas	15	
		Tidak jelas	10	
5.	Tata wajah (tipografi)	Jelas	20	20
		Kurang jelas	15	
		Tidak jelas	10	
Jumlah				100

Setelah data diperoleh dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut Sudijono (2008) : (a) Menyusun data post-test dalam bentuk tabel dan (b) Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil post-test dengan

menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan:

M : rata-rata (mean)

$\sum f_x$: jumlah frekuensi

N : jumlah sampel

1. Menghitung standar deviasi dari variabel hasil post-test dengan

menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi

$\sum fx^2$: jumlah kuadrat nilai

frekuensi

N : jumlah sampel

2. Menghitung standar error dari variabel hasil post-test dengan menggunakan rumus:

$$SD_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

SD : standardeviasi

SE_M : standar error

N : jumlah sampel

3. Setelah hasil standar error kelompok sampel diperoleh, maka langkah terakhir dari standar error adalah mencari perbedaan hasil standar error pada kedua kelompok (eksperimen dan kelompok) dengan menggunakan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

1. Uji Normalitas

(Sudjana, 2005) menyatakan bahwa “uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak”. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilifor dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$ (\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang dengan rumus $(Z_1) = P(z \leq z_i)$

c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka :

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

d. Dihitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlakanya, dan

e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (Lo).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Pengujian homogenitas dengan uji Bartlet dengan formula sebagai berikut:

$$X^2 = (ln 10) (B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2)$$

Keterangan:

B = Koefesien Bartlet

S_i^2 = Varians dari kelompok lebih besar

$n_i - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t” dengan rumus sebagai berikut: (sudijno, 2008: 314)

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

keterangan:

t_0 = t observasi

M_1 = Mean hasil *post-test* kelas eksperimen

M_2 = Mean hasil *post-test* kelas control

SE_{M1-M2} = Standart error perbedaan kedua kelompok

Dimana : $SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

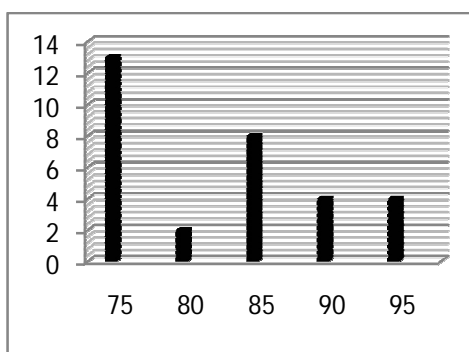
Selanjutnya adalah mencari harga t pada table (t test), pada tingkat kepercayaan (α) 5 %. Berdasarkan t_{tabel} dapat ditentukan bahwa:

1. H_0 diterima apabila harga t_{hitung} (t_h) $\leq t_{tabel}$ (t_t) yang sekaligus menolak H_a .
2. H_a diterima apabila harga t_{hitung} (t_h) $> t_{tabel}$ (t_t) yang sekaligus menolak H_0 .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berupa penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (X_1) dengan teknik pembelajaran *Affinity Grouping* dan kelas kontrol (X_2) dengan metode diskusi. Setelah diadakan penelitian terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, diperoleh data dari masing-masing kelas. Kelas eksperimen (X_1) menggunakan sampel sebanyak 31 orang dan kelas kontrol (X_2) menggunakan sampel sebanyak 33 orang.

1. Data Kelas Eksperimen (Teknik Pembelajaran *Affinity Grouping*)



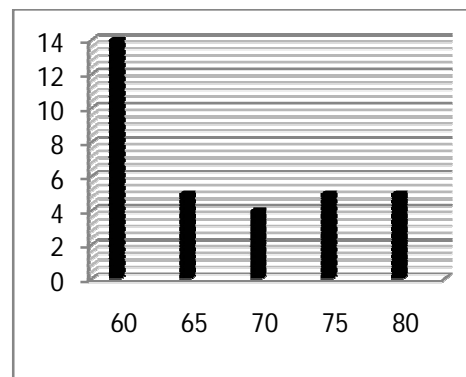
Gambar 1.

Histogram Data Eksperimen Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik *Affinity Grouping*

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 13 orang, yang memperoleh nilai 80 berjumlah 2 orang, yang memperoleh nilai 85 berjumlah 8 orang, yang memperoleh nilai 90 berjumlah 4 orang dan yang memperoleh nilai 95 berjumlah 4 orang, sehingga jumlah siswa keseluruhan adalah 31 orang.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik *Affinity Grouping* termasuk kategori sangat baik sebanyak 16 siswa atau 51,6129%, kategori baik sebanyak 15 siswa atau 48,3871%.

2. Deskripsi Data Kelas Kontrol (Metode Diskusi)



Gambar 2. Histogram Data Kelas Kontrol Menanggapi Pengaruh Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Diskusi

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 60 berjumlah 14 orang, yang memperoleh nilai 65 berjumlah 5 orang, yang memperoleh nilai 70 berjumlah 4 orang, yang memperoleh nilai 75 berjumlah 5 orang dan yang memperoleh nilai 80 berjumlah 5 orang, sehingga jumlah siswa keseluruhan adalah 33 orang.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode diskusi termasuk kategori sangat baik sebanyak 5 siswa atau 15%, kategori baik sebanyak 13 siswa atau 40%. Kategori cukup sebanyak 15 siswa atau 45%.

3. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen (X_1)

Dari hasil analisis, maka L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = -0,0636$. Dari daftar uji lilifors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N=31$ maka diperoleh harga tabel $=0,159$. Dengan demikian $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($-0,0636 > 0,159$). Hal ini menunjukkan bahwa data variabel X_1 berdistribusi normal.

4. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol (X_2)

Dari hasil analisis, maka harga L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,4001$. Dari daftar uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N= 33$ maka diperoleh harga $L_{tabel} = 0,159$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,4001 < 0,159$). Hal ini menunjukkan bahwa data variabel X_1 berdistribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Dari hasil analisis, maka dibandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} dimana pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, dengan dk perbandingan $(n-1) = 30$ dan dk pentebut $(n-1) = 32$ maka dengan menggunakan daftar nilai kritis distribusi F maka diperoleh F_{hitung} yaitu

$F(30,32) = 2,34$. Hal ini menunjukkan bahwa harga $F_{hitung} = 1,30 < F_{tabel} = 2,34$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dari kedua sampel tersebut tidak homogen.

6. Uji Hipotesis

Dari hasil analisis, Setelah t_o diketahui dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf 5% maupun 1% dengan $dk = (N_1+N_2)-2 = (31+33)-2 = 62$, maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,65. Setelah dikonsultasikan, ternyata t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,00 < 1,367 > 2,65$. Karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat dinyatakan H_o ditolak. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan teknik *Affinity Grouping* lebih efektif dari pada metode diskusi dalam menulis puisi.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

No	Kelas	t_{tabel} (5%)	T_{hitung}	Status
1	Eksperimen	2,65	1,367	H_o ditolak,
2	Kontrol			H_a diterima

Dengan kata lain, hasil penelitian yang menggunakan teknik pembelajaran *Affinity Grouping* yang dilakukan di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Kemampuan menulis puisi menggunakan teknik *Affinity Grouping* yang diajarkan lebih baik dari kemampuan menulis puisi yang

diajarkan dengan metode diskusi. Berkaitan dengan itu menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis pada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra. Teknik yang tepat digunakan untuk menulis puisi adalah teknik *Affinity Grouping* (Pengelompokan Afinitas) karena dalam teknik ini siswa dapat melakukan olah pikir secara mandiri dan dapat menuangkan gagasan dalam kertas yang terpisah, oleh karena itu siswa mengidentifikasi ide dan informasi yang dimiliki oleh beberapa orang, maka teknik ini dapat membantu membangun konsensus kelompok.

Dari hasil penelitian ternyata teknik pembelajaran *Affinity Grouping* yang dilakukan diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis puisi di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi. Maka dapat disimpulkan bahwa teknik *Affinity Grouping* lebih efektif untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan

pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan dengan teknik pembelajaran *Affinity Grouping* nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 75, nilai rata-rata 82,90 dan standar deviasi 7,416.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan dengan metode diskusi, nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 60, nilai rata-rata 64,48 dan standar deviasi 7,59.
3. Hasil kemampuan menulis puisi dengan teknik *Affinity Grouping* lebih baik. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjono, anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sahri Nova Yoga
Pengaruh Teknik *Affinity Grouping* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa
Kelas VIII SMP Bina Bersaudara Medan

Sudjana. 2005. *Metode Statistik*.
Bandung : PT Trisindo.

Sugiyono. 2011. *Statistik untuk
Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Setyosari, Punaji. 2013. *Metode
Penelitian Pendidikan &
Pengembangan*. Jakarta :
Kencana Prenadamedia Group.